

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan menginginkan sumber daya yang berkualitas guna mencapai visi dan misinya, diantaranya Sumber Daya Manusia (SDM). Menurut Mathis dan Jackson (2002) SDM merupakan rancangan sistem-sistem formal dalam sebuah organisasi untuk memastikan penggunaan bakat manusia secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan organisasi. Apabila SDM yang dimiliki berkualitas sesuai dengan harapan organisasi, maka organisasi tersebut memiliki daya saing yang nyata.

Demi tercapainya kinerja yang diharapkan membuat perusahaan harus bertindak dalam mengembangkan dan meningkatkan SDMnya karena merupakan salah satu faktor produksi yang utama. Menurut Fimce *et al.*, (2015) kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya. Dengan demikian, baik buruknya kinerja karyawan dilihat dari kemampuannya dalam melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan pekerjaan yang menjadi tanggungjawabnya.

Salah satu daerah di Provinsi Sumatera Barat (Sumbar) yang memiliki banyak perusahaan yang memproduksi makanan, baik makanan mentah, makanan setengah jadi maupun makanan jadi adalah Kabupaten Limapuluh Kota. Diantaranya adalah PT. Tomez Food yang terletak di Jorong Tigo Balai Kenagarian Lubuak Batingkok, Kecamatan Harau, Kabupaten Limapuluh Kota. PT. Tomez Food merupakan sebuah pabrik yang memproduksi roti burger, roti pizza, kebab, sosis aneka rasa, dan daging

burger. PT. Tomez Food mulai berdiri semenjak tahun 2005. Pada waktu itu namanya Burger Mahasiswa (BURMA). Pasca ekspansi keluar kampus baru berganti nama menjadi TOM BURGER dan mulai membuka beberapa outlet gerobakan dengan sistem kemitraan. Tahun 2007 mendirikan pabrik roti (BREAD TOM) manual dan sederhana. Sempat pindah haluan dari burger ke industri roti goreng dan mengalami kebangkrutan pada tahun 2011-2012 dan pada akhir 2012 mulai fokus kembali pada bisnis burger dengan membuka lagi beberapa outlet di Payakumbuh.

Langkah ini diperkuat dengan mendirikan pabrik pengolahan daging burger sendiri. Tahun 2015 memiliki pabrik roti dan pengolahan daging yang berstandar *Good Manufacturing Practices (GMP)* dan *Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP)* dan menambah saluran distribusi dengan memperbanyak toko, distributor dan reseller di beberapa kota di Sumbar dan Riau. Tahun 2018 mengganti nama menjadi PT. Tomez Food. Saat ini PT. Tomez Food telah memiliki ratusan outlet gerobakan yang tersebar di Sumbar dan Riau. Dengan pengalaman 10 tahun lebih didunia kuliner dan burger, PT. Tomez Food siap untuk bersaing di Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dengan membuka jaringan ke berbagai provinsi bahkan juga luar negeri. Visi PT. Tomez Food yaitu menjadi perusahaan produsen makanan terbesar dunia yang fokus pada makanan halal dan sehat serta mengutamakan sumber daya lokal Indonesia.

Dalam proses operasional ,PT. Tomez Food mengimplementasikan nilai-nilai budaya organisasi diantaranya Utamakan sholat dalam kondisi apapun, terbuka dan saling menghargai, jujur dan bertanggung jawab, tidak mengeluh dan selalu

bersyukur, selalu belajar dan berbuat baik, dan amar ma'ruf nahi mungkar. Selain itu PT. Tomez Food juga mempunyai trilogi yaitu untuk Allah, untuk ummat, dan untuk alam.

Dalam proses produksinya, PT. Tomez Food didukung oleh teknologi dan tenaga kerja manusia (karyawan). Karyawan merupakan ujung tombak yang akan menentukan pencapaian Visi dan Misi perusahaan. Visi dan Misi tidak akan tercapai apabila tidak adanya motivasi yang mendorong, gaya kepemimpinan yang baik, tidak menerapkan budaya organisasi yang sudah dimiliki serta tidak adanya inovasi yang diciptakan. Hal tersebut dapat berdampak pada profesionalitas karyawan semakin menurun dan kinerja kedepannya lebih buruk lagi yang nantinya berpengaruh terhadap kesuksesan karyawan dan organisasi.

Pada saat ini PT. Tomez Food mempekerjakan 37 orang karyawan, yang terdiri dari 16 laki-laki dan 21 perempuan. Para karyawan memiliki tingkat pendidikan dan pengalaman yang berbeda-beda. Heterogenitas karyawan merupakan modal dan aset penting yang harus dipertahankan dan dijaga oleh PT. Tomez Food. Oleh karena itu PT. Tomez Food butuh strategi pengembangan untuk meningkatkan kinerja karyawan agar operasional perusahaan mengalami peningkatan produktifitas, sehingga Visi dan Misinya dapat tercapai.

Dari berbagai kondisi yang ada, maka keberadaan PT. Tomez Food merupakan fenomena yang menarik dan layak untuk dijadikan objek penelitian, maka peneliti tertarik untuk menganalisis tentang: **"Pengaruh motivasi, kepemimpinan, budaya**

organisasi, dan inovasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Tomez Food di Kabupaten Limapuluh Kota”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Tomez Food di Kabupaten Limapuluh Kota?
2. Bagaimana pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada PT. Tomez Food di Kabupaten Limapuluh Kota?
3. Bagaimana pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Tomez Food di Kabupaten Limapuluh Kota?
4. Bagaimana pengaruh inovasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Tomez Food di Kabupaten Limapuluh Kota?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Tomez Food di Kabupaten Limapuluh Kota.
2. Menganalisis pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada PT. Tomez Food di Kabupaten Limapuluh Kota.
3. Menganalisis pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Tomez Food di Kabupaten Limapuluh Kota.

4. Menganalisis pengaruh inovasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Tomez Food di Kabupaten Limapuluh Kota.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk :

1. Manfaat Akademik

Bagi Universitas penelitian ini dapat menjadi gambaran seberapa jauh pengetahuan mahasiswa dalam mempraktekkan apa saja yang sudah dipelajari selama masa kuliah. Serta menambah ilmu, wawasan penulis dan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya sebagai referensi dan acuan.

2. Manfaat Praktis

Dapat membantu pihak PT. Tomez Food di Kabupaten Limapuluh Kota dalam menganalisis pengaruh motivasi, kepemimpinan, budaya organisasi, dan inovasi terhadap kinerja karyawan sehingga mampu meningkatkan daya saing untuk menghadapi pasar yang semakin kompleks.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini hanya akan dibahas bagaimana pengaruh variabel motivasi, kepemimpinan, budaya organisasi, dan inovasi dalam kinerja karyawan pada PT. Tomez Food di Kabupaten Limapuluh Kota.

1.6 Sistematika Penelitian

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tentang landasan teori mengenai variabel dan hal-hal yang relevan dalam penelitian, penelitian terdahulu, kerangka penelitian dan hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang desain penelitian, populasi dan sampel, operasionalisasi variabel, jenis data yang digunakan, teknik pengumpulan data, analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang identitas dan karakteristik responden, deskripsi variabel jawaban responden, pengujian model dan pembahasan.

BAB V : Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian dan saran.

